

**EFEKTIVITAS INOVASI BUMDES DALAM PENINGKATAN EKONOMI
MASYARAKAT DESA BINOR KABUPATEN PROBOLINGGO**

Khofifatul Amaliyah

khofifah.amelia02@gmail.com

Sri Juni Woro Astuti

srijuniworoastuti@uwp.ac.id

Esa Wahyu Endarti

esawahyuendarti@uwp.ac.id

Universitas Wijaya Putra Surabaya

ABSTRACT

This study aims to analyze village-owned enterprises innovation management in improving the economy of the people of Binor Village, Probolinggo Regency and to identify and analyze factors that support village-owned enterprises innovation management in improving the economy of the people of Binor Village, Probolinggo Regency using qualitative analysis methods, The results of the study show that village-owned enterprises innovation management simultaneously has a positive impact and is able to improve the economy of the people of Binor Village, Paiton District, Probolinggo Regency. In addition, the factors driving the innovation management of village-owned enterprises of Binor Village, Paiton District, Probolinggo Regency include competent village-owned enterprises human resources, the application of technology in promoting business for the Binor Village community, and strengthening the synergy of the government, the private sector, and the community.

Keywords: effectiveness, innovation, village-owned enterprises management.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen inovasi BUMDes dalam peningkatan ekonomi masyarakat Desa Binor Kabupaten Probolinggo serta mengidentifikasi dan menganalisis faktor yang mendukung manajemen inovasi BUMDes dalam peningkatan ekonomi masyarakat Desa Binor Kabupaten Probolinggo dengan menggunakan metode analisis kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen inovasi BUMDes secara simultan memberikan dampak positif dan mampu meningkatkan ekonomi masyarakat Desa Binor Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo. Selain itu, faktor yang menjadi pendorong manajemen inovasi BUMDes Desa Binor Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo diantaranya adalah SDM BUMDes yang berkompeten, penerapan teknologi dalam promosi usaha masyarakat Desa Binor, serta penguatan sinergitas pemerintah, pihak swasta, dan masyarakat.

Kata kunci: efektivitas, inovasi, manajemen bumdes.

PENDAHULUAN

Pembangunan desa mempunyai peranan penting dan strategis dalam rangka pembangunan nasional dan pembangunan daerah. Pembangunan desa yang berhasil akan berdampak juga bagi pemerintah. Pembangunan di pedesaan juga langsung berkenaan dengan masyarakat kecil secara langsung, baik itu petani, nelayan, dan lain sebagainya. Pembangunan yang melibatkan masyarakat secara langsung dalam pelaksanaannya akan berdampak kepada masyarakat dan juga berguna untuk mengurangi pengangguran. Pada tahun 2014 Pemerintah memberikan perhatian serius pada Pemerintah Desa dengan ditandaianya pengesahan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa. Dalam Undang-Undang tersebut mengatur apa yang berkaitan dengan desa, mulai dari pemerintahan, kewenangan desa, serta lembaga atau badan usaha desa yang bertujuan tercapainya kesejahteraan masyarakat desa, Salah satu yang dijelaskan didalamnya adalah mengenai badan usaha desa, yakni BUMDes.. Pemerintah desa diberi kewenangan untuk mengelola sumber daya yang dimiliki desa untuk kesejahteraan masyarakat desa. Program pembangunan yang dilakukan, pemerintah menjadi aktor penting didalam pembangunan tersebut maka di dalam melaksanakan pembangunan dibutuhkan lembaga yang mampu menjadi wadah atau menjadi saluran pembangunan guna mendukung percepatan pembangunan di pedesaan.

Di sisi lain, bahasan ini telah dilakukan kajian oleh beberapa peneliti sebelumnya. Elsi, dkk. (2020) melakukan penelitian berjudul Inovasi Kebijakan Publik Dalam Pengembangan Badan Usaha Milik Desa dengan menggunakan penelitian kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan

bahwa Pemerintah Desa Tanjung Lanjut telah mengembangkan beberapa strategi pengembangan BUMDes yang mengantarkan desa ini menjadi desa percontohan di Kabupaten Muaro Jambi meskipun harus menghadapi berbagai hambatan. Namun demikian pada dasarnya hambatan itu akan melahirkan sebuah konsep baru dalam proses kebijakan dan pelayanan publik.

Dalam melakukan pembangunan ekonomi di desa, BUMDes merupakan lembaga ekonomi yang berbeda dengan lembaga ekonomi lainnya. BUMDes dijalankan secara kolektif antara Pemerintah desa dan juga masyarakat, serta bidang usaha yang dijalankan adalah dengan menggali potensi yang dimiliki oleh desa dan dimanfaatkan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. BUMDes sebagai lembaga ekonomi di desa, semakin menguatkan ekonomi kerakyatan bagi masyarakat desa untuk mengelola potensi ekonomi yang ada. BUMDes yang dikelola secara bersama ini diharapkan mampu mendorong perekonomian dengan memberdayakan masyarakat. Pemerintah desa mendirikan Badan Usaha Milik Desa atas dasar prakarsa masyarakat. BUMDes diharapkan mampu mendorong meningkatnya Pendapatan Asli Desa dengan cara memberdayakan dan mengelola potensi desa sebagaimana dimaksudkan dalam tujuan BUMDes.

Pada dasarnya, BUMDes merupakan institusi ekonomi di tingkat desa yang diupayakan sebagai sarana peningkatan kesejahteraan masyarakat. BUMDes ini menjadi bagian penting dari bentuk pemberdayaan ekonomi masyarakat di tingkat desa sejak Pendirian BUMDes adalah terobosan baru yang patut diapresiasi. Setidaknya BUMDes menjadi bentuk baru kepemilikan bisnis masyarakat yang dapat

mendorong proses pemerataan ekonomi sampai ke desa-desa yang selama ini seringkali terabaikan. Maraknya berbagai kegiatan yang mendorong berdirinya Badan Usaha Milik Desa ini, diharapkan dalam pelaksanaannya mampu mendorong pemasukan Pendapatan Asli Desa (PADes) yang dapat digunakan untuk membiayai pelaksanaan pembangunan desa. Pemasukan tersebut akan membantu Pemerintah desa didalam melaksanakan pembangunan tidak hanya tergantung anggaran dana dari pemerintah daerah maupun pusat. Manfaat BUMDes bagi desa, akan mendorong kegiatan ekonomi ditingkat desa karena dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru. Dalam Penerapannya BUMDES merupakan tantangan bagi desa dalam berinovasi untuk mampu berjalan dengan baik dan berkembang sehingga menjadi kontribusi dalam meningkatkan ekonomi.

TINJAUAN TEORETIS

Pengertian inovasi secara modern ditemukan pertama kali dalam Oxford English Dictionary edisi tahun 1973, yaitu the act of introducing a new product into market. Pengertian ini digunakan untuk membedakan pengertian inovasi dengan kreasi (creation). Kemudian Rogers dalam Suharsaputra (2016) mengatakan bahwa "inovasi tidak harus sesuatu yang benar-benar baru, namun sesuatu yang dipandang baru oleh seseorang atau unit lain yang mengadopsi". Namun demikian inovasi pasti berimplikasi perubahan, dan perubahan membawa perkembangan. Sebagai penerapan atau implementasi ide-ide baru, inovasi dapat dilihat sebagai sesuatu yang dikerjakan dimana sebelumnya tidak pernah dikerjakan, atau sesuatu yang sebelumnya tidak dikerjakan dan sekarang ada yang mengerjakannya. Lebih jauh, manajemen inovasi adalah disiplin ilmu manajemen yang berkaitan dengan pengelolaan inovasi dalam proses-proses,

produk dan pelayanan, organisasi, sampai pelanggan dan pasar.

Manajemen inovasi dapat digunakan untuk mengembangkan inovasi proses-proses, produk dan pelayanan, organisasi, serta pasar dan pelanggan. Manajemen inovasi terdiri dari serangkaian metode yang memungkinkan manajer dan insinyur untuk bekerja sama dengan kesamaan pemahaman mengenai proses dan tujuan. Manajemen inovasi memungkinkan organisasi untuk menanggapi peluang eksternal atau internal dan menggunakan kreativitas untuk memperkenalkan ide-ide, proses, atau produk. Hal ini tidak diturunkan untuk R&D; melibatkan pekerja pada setiap tingkat dalam memberikan kontribusi kreatif untuk sebuah perusahaan pengembangan produk, manufaktur dan pemasaran. Dengan memanfaatkan peralatan manajemen inovasi, manajemen dapat memicu dan menyebarkan kemampuan kreatif tenaga kerja untuk pengembangan yang berkesinambungan dari perusahaan. Alat umum yang meliputi *brainstorming*, *virtual prototyping*, produk manajemen siklus hidup, ide manajemen, TRIZ, Fase-model gerbang, manajemen proyek, lini produk perencanaan dan manajemen portofolio. Proses ini dapat dilihat sebagai evolusi integrasi organisasi, teknologi, dan pasar oleh iterasi rangkaian kegiatan: mencari, memilih, menerapkan, dan menangkap.

Proses inovasi dapat didorong atau ditarik melalui pembangunan. Proses pendorong didasarkan pada penemuan teknologi baru atau lama dimana organisasi memiliki akses kedalamnya. Tujuannya adalah untuk menemukan keuntungan aplikasi untuk teknologi yang sudah ada. Proses menarik, sebaliknya, didasarkan pada menemukan daerah di mana kebutuhan pelanggan yang tidak terpenuhi dan mencari solusi untuk kebutuhan tersebut. Untuk berhasil dengan baik metode, diperlukan pemahaman pasar dan masalah-masalah teknis. Dengan membuat tim pengembangan

multi-fungsional, yang berisi para insinyur dan pemasar, kedua dimensi ini dapat diselesaikan.

Teori Perekonomian Masyarakat

Dalam konteks permasalahan sederhana, ekonomi rakyat merupakan strategi bertahan hidup yang dikembangkan oleh penduduk masyarakat miskin, baik dikota maupun desa. Meningkatkan kesejahteraan, ekonomi merupakan kegiatan dalam pemberdayaan di masyarakat. Ekonomi dapat diartikan sebagai upaya dalam mengelola rumah tangga. Tujuannya untuk memenuhi kebutuhan hidup melalui tiga kegiatan utama yaitu: produksi, distribusi, dan konsumsi. Pemenuhan hidup dengan kendala terbatasnya sumber daya, erat kaitannya dengan upaya meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan. Dengan demikian, perekonomian masyarakat adalah perekonomian yang diselenggarakan oleh masyarakat. Perekonomian yang diselenggarakan oleh masyarakat adalah perekonomian nasional yang berakar pada potensi dan kekuatan masyarakat secara luas untuk menjalankan roda perekonomian mereka sendiri.

Produksi, distribusi dan konsumsi, merupakan rangkaian kegiatan yang berlangsung secara terus menerus dan sering disebut sebagai proses yang berkesinambungan. Proses ini berjalan secara alamiah sejalan dengan perkembangan masyarakat dibidang sosial, ekonomi, budaya dan politik. Secara ekonomi, proses alamiah yaitu bahwa yang menghasilkan (produksi) harus dinikmati (konsumsi), dan sebaliknya yang menikmati harus yang menghasilkan.

Teori Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat dapat diartikan sebagai suatu upaya untuk memulihkan atau meningkatkan keberdayaan suatu komunitas agar mampu berbuat sesuai dengan harkat dan martabat

mereka dalam melaksanakan hak-hak dan tanggung jawab mereka sebagai komunitas manusia dan warga negara. Tujuan akhir pemberdayaan masyarakat adalah pulihnya nilai-nilai manusia sesuai harkat dan martabatnya sebagai pribadi yang unik, merdeka, dan mandiri. Unik dalam konteks kemajemukan manusia; merdeka dari segala belenggu internal maupun eksternal termasuk belenggu keduniawian dan kemiskinan; serta mandiri untuk mampu menjadi programmer bagi dirinya dan bertanggung jawab terhadap diri sendiri dan sesama. Manusia yang berdaya adalah manusia yang mampu menjalankan harkat martabatnya sebagai manusia, merdeka dalam bertindak sebagai manusia dengan didasari akal sehat serta hati nurani. Artinya manusia tidak harus terbelenggu oleh lingkungan, akan tetapi semata-mata menjadikan nilai-nilai luhur kemanusiaan sebagai control terhadap sikap perilakunya. Manusia dikaruniai hati nurani, sehingga mempunyai sifat-sifat baik dalam dirinya sesuai dengan fitrahnya. Pandangan mengenai konsep pemberdayaan yaitu, bahwa pemberdayaan ekonomi masyarakat adalah penguatan pemilikan faktor-faktor produksi, penguatan penguasaan distribusi dan pemasaran, penguatan masyarakat untuk mendapatkan gaji atau upah yang memadai, dan penguatan masyarakat untuk memperoleh informasi, pengetahuan dan ketrampilan, yang harus dilakukan secara multi aspek, baik dari aspek masyarakatnya sendiri, maupun aspek kebijakannya. Karena persoalan atau isu strategis perekonomian masyarakat bersifat lokal spesifik dan problem spesifik, maka konsep dan operasional pemberdayaan ekonomi masyarakat tidak dapat diformulasikan secara generik. Usaha memformulasikan konsep, pendekatan, dan bentuk operasional pemberdayaan ekonomi masyarakat secara generik, memang penting, tetapi yang jauh lebih penting, adalah pemahaman bersama secara jernih terhadap karakteristik

permasalahan ketidakberdayaan masyarakat di bidang ekonomi. Sebab dengan pemahaman yang jernih mengenai ini, akan lebih produktif dalam memformulasikan konsep, pendekatan, dan bentuk operasional pemberdayaan ekonomi masyarakat yang sesuai dengan karakteristik permasalahan lokal.

Pemberdayaan masyarakat memiliki prinsip-prinsip sebagai berikut :

a. Mengerjakan artinya kegiatan pemberdayaan masyarakat harus sebanyak mungkin melibatkan masyarakat untuk mengerjakan atau menerapkan sesuatu. Karena melalui mengerjakan mereka akan mengalami proses belajar (baik dengan menggunakan pikiran, perasaan dan keterampilannya) yang akan terus diingat untuk jangka waktu yang lebih lama.

b. Akibat artinya kegiatan pemberdayaan masyarakat harus memberikan akibat atau pengaruh yang baik atau bermanfaat karena perasaan senang/puas atau tidak senang/kecewa akan mempengaruhi semangatnya untuk mengikuti kegiatan belajar atau pemberdayaan masyarakat di masa-masa mendatang.

c. Asosiasi artinya setiap kegiatan pemberdayaan masyarakat harus dikaitkan dengan kegiatan lainnya, sebab setiap orang cenderung untuk mengaitkan atau menghubungkan kegiatannya dengan kegiatan atau peristiwa yang lainnya.

Lebih jauh, tujuan pemberdayaan masyarakat meliputi beragam upaya perbaikan sebagai berikut:

a. Perbaikan pendidikan dalam arti bahwa pemberdayaan harus dirancang sebagai suatu bentuk pendidikan yang lebih baik.

b. Perbaikan aksesibilitas dalam sumber pembiayaan, penyediaan produk dan peralatan serta lembaga pemasaran.

c. Perbaikan tindakan diharapkan akan terjadi tindakan-tindakan yang semakin baik.

d. Perbaikan kelembagaan diharapkan akan memperbaiki kelembagaan termasuk pengembangan jaringan kemitrausahaan.

e. Perbaikan usaha diharapkan akan memperbaiki bisnis yang dilakukan.

f. Perbaikan pendapatan diharapkan akan memperbaiki pendapatan yang diperolehnya termasuk pendapatan keluarga dan masyarakatnya.

g. Perbaikan lingkungan diharapkan memperbaiki lingkungan karena kerusakan lingkungan sering kali disebabkan oleh kemiskinan atau pendapatan yang terbatas.

h. Perbaikan kehidupan diharapkan dapat memperbaiki keadaan kehidupan setiap keluarga dan masyarakat.

i. Perbaikan masyarakat diharapkan akan terwujud kehidupan masyarakat yang lebih baik pula.

Pemberdayaan masyarakat dapat dilakukan dengan tiga pendekatan, yaitu:

1. Pendekatan Mikro; Membimbing atau melatih penerima manfaat dalam menjalankan tugas-tugas kehidupannya.

2. Pendekatan Mezzo; Agar penerima manfaat memiliki kemampuan memecahkan permasalahan yang dihadapinya.

3. Pendekatan Makro; Penerima manfaat memiliki kompetensi untuk memahami situasi mereka sendiri, dan untuk memilih serta menentukan strategi yang tepat untuk bertindak.

Selanjutnya, pemberdayaan masyarakat terdapat 5 (lima) strategi pengembangan, yaitu: pengembangan sumberdaya manusia, kelembagaan kelompok, pemupukan modal masyarakat (swasta), pengembangan usaha produktif, dan penyediaan informasi tepat guna.

METODE PENELITIAN

Ditinjau dari jenis datanya pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong, 2007).

Adapun jenis pendekatan penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data. Jenis penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan pada penelitian ini dimaksudkan tentang Efektifitas Inovasi BUMDes Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa Binor Kabupaten Probolinggo Maka proses penelitian kualitatif dimulai dengan menyusun asumsi dasar dan aturan berpikir yang akan digunakan dalam penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di lingkungan Badan Usaha Milik Desa BOHAY (Bhinor Harmony) di Desa Bhinor Kecamatan Paiton kabupaten Probolinggo pada Tahun 2021. Kemudian identifikasi variabel atau fokus penelitian dalam penelitian ini yang berjudul Efektifitas Inovasi BUMDes Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa Binor Kabupaten Probolinggo berfokus pada manajemen BUMDes. Selain itu, penelitian ini difokuskan pada:

1. Program - program Inovasi BUMDES
2. Kemudahan birokrasi
3. Dukungan politis.

Pengelolaan Analisis data kualitatif dilakukan apabila data empiris yang diperoleh adalah data kualitatif berupa kumpulan berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka serta tidak dapat disusun dalam kategori-kategori/struktur klasifikasi. Data dapat saja dikumpulkan dalam aneka macam cara (observasi, wawancara, intisari dokumen, pita rekaman) dan biasanya diproses terlebih dahulu sebelum siap digunakan (melalui pencatatan, pengetikan, penyuntingan, atau alih-tulis), tetapi analisis kualitatif tetap menggunakan kata-kata yang biasanya disusun ke dalam teks yang diperluas, dan tidak menggunakan perhitungan matematis atau statistika sebagai alat bantu analisis. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif pada penelitian ini dikembangkan oleh Miles dan Huberman. Teknik analisis penelitian kualitatif mencakup transkrip hasil wawancara, kondensasi data, penyajian data dan hasil analisis data yang kemudian dapat ditarik kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Efektifitas Inovasi BUMDes Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa Binor Kabupaten Probolinggo bahwa secara simultan masyarakat di lingkungan Desa Binor merasakan dampak positif dengan adanya inovasi manajerial BUMDes di Desa Binor Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo. Hal ini dibuktikan dengan mayoritas responden yang menyatakan "setuju" dengan program - program yang disampaikan dalam inovasi BUMDes Desa Binor.

Secara rinci, inovasi BUMDes dapat disampaikan sebagaimana berikut:

1. Inovasi/Kreativitas BUM Desa

a. Penataan Organisasi dan Manajemen Unit Usaha

- 1) Penertiban manajemen dan laporan keuangan serta manajemen pergudangan.
- 2) Penataan dan melengkapi leader (manager) di tiap divisi.
- 3) Auditor keuangan
- 4) Penetapan Aturan Umum dan Standart Operasional Prosedur (SOP).

b. Pendayagunaan SDM

- 1) Fasilitas BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan.
- 2) Memberikan pelatihan kepada tenaga kerja
- 3) Rapat evaluasi tiap 10 hari kerja.
- 4) Reward untuk karyawan tauladan
- 5) Menanamkan asas kekeluargaan dan kerjasama dalam bekerja

c. Pemasaran.

1) Kerjasama Perusahaan Travel Agent

Pangsa pasar yang masih memiliki prospek tinggi adalah service catering untuk travel agent. Setiap wisatawan yang berwisata bersama travel agent sudah pasti include dengan paket makannya. Tujuan kerjasama dengan travel agent tersebut adalah untuk menawarkan paket resto yang disediakan. Selain paket resto, terdapat paket lain yang juga ditawarkan yakni beberapa paket wisata yang ada di Pantai Bohay seperti snorkeling, diving, mancing, dan tour plan PLTU Paiton.

2) Voucher

Untuk masuk ke area wisata pantai Bohay, pengunjung tidak dikenakan karcis masuk. Hanya saja kami menerapkan voucher yang nantinya dapat ditukar makanan dan

minuman di Café Bohay. Voucher ini adalah strategi untuk meningkatkan penjualan café Bohay karena setiap pengunjung yang datang ke Pantai Bohay pasti membeli produk yang ada di Pantai Bohay menggunakan Voucher tersebut.

3) Bebas biaya paket acara di Pantai Bohay dengan syarat paket catering pesan di Pantai Bohay.

Pantai Bohay juga menyediakan beberapa paket acara, seperti acara rapat kantor, reuni, ulang tahun, kopdar, dan lain sebagainya. Dari paket acara tersebut Pantai Bohay tidak memungut biaya sewa tempat atau biaya apapun dengan syarat paket makannya memesan di Pantai Bohay. Berbeda dengan tempat lain yang masih ada biaya lain meskipun paket makannya sudah memesan di tempat tersebut. Dengan cara ini pengunjung yang awalnya hanya ingin menyewa tempat saja, pada akhir mereka akan memilih untuk membeli paket makan.

4) Free live music untuk paket catering dengan kriteria tertentu

Pantai Bohay juga memfasilitasi live music untuk paket makan dengan kriteria harga paket dan jumlah pesanan yang telah ditentukan. Hal ini juga menambah daya tarik untuk mengadakan acara dan memesan paket makan di Pantai Bohay karena sudah dapat menikmati live music dengan gratis.

5) Live music

Selain menyediakan musik untuk paket makanan, kami juga menyediakan live music untuk pengunjung regular sehingga waktu santai mereka tambah lengkap duduk di tepi pantai diiringi musik.

6) Event

Event merupakan salah satu cara yang dilakukan BUM Desa Binor

Energy untuk mengenalkan wisata pantai Bohay. Hingga saat ini sudah tiga kali Event yang dilaksanakan Pantai Bohay yaitu Bohay Adventur Trail (BETA) yang di ikuti oleh peserta se Provinsi Jawa Timur, Event Minum 1.000 Kopi Gratis dan lomba musisi jalanan.

7) Menerima acara untuk komunitas

Dengan area wisata yang luas, kami juga menerima acara acara komunitas, seperti komunitas mobil, sepeda, dan beberapa komunitas lainnya. Hal ini kami lakukan sebagai ajang promosi karena setiap komunitas pasti memilki teman yang banyak di setiap daerah sehingga apabila acara mereka di laksanakan di Pantai Bohay, mereka akan mengenal Pantai Bohay.

8) Free Menu Ikan Bakar untuk paket wisata Snorkling dan diving.

9) Sosial Media

Dengan kemajuan teknologi saat ini dimana setiap manusia pasti tidak lepas dari social media, kami juga menggunakan kesempatan tersebut untuk mempromosikan Wisata Pantai Bohay dengan sosial media agar dapat diakses oleh orang banyak. Kami mempunyai tim khusus social media yang ditugaskan untuk memposting acara acara dan view yang ada di Pantai Bohay baik di Instgram, Facebook, IG, dan Youtube. Pantai Bohay juga menganjurkan kepada karyawannya untuk memposting Pantai Bohay kepada akun social media mereka.

Lebih jauh, dampak positif BUMDes Desa Binor dapat disampaikan dalam beberapa aspek sebagai berikut:

1. Penyerapan Tenaga Kerja

BUMDes Binor Energi hingga saat ini sudah mempekerjakan 60 Karyawan tetap dari masyarakat Binor dan sekitar dengan besaran gaji Antara

Rp 1.000.000 sampai Rp 7.000.000. Selain 60 karyawan tetap di atas, BUMDes juga memberdayakan anak anak Karang Taruna Desa Binor sebagai tenaga tambahan ketika ada event sebanyak 10 orang secara bergantian.

BUMDes juga mempekerjakan sebanyak 20 tukang yang dipekerjakan untuk renovasi dan pembuatan infrastruktur di pantai bohay. Karena desain infrastruktur Pantai Bohay berbahan dasar bamboo, mereka di ikutkan pelatihan terlebih dahulu untuk teknik infrastruktur, aksesoris, furniture, dan pengawetan bamboo terlebih dahulu oleh Pengurus BUM Desa ke Yogyakarta.

BUMDes juga memberdayakan para pengamen jalanan dan para pemuda yang gemar musik untuk mengisi live music di pantai bohay sehingga para anak muda yang dulunya pengamen jalanan atau pengangguran, saat ini sudah dapat perform di pantai bohay sehingga dapat menambah pendapatan mereka. Hingga saat ini sudah 15 anak muda dan pengamen jalanan yang live music di pantai bohay dengan alat yang music lengkap yang sudah disediakan oleh BUMDes Binor Energi. Dari pembinaan yang telah diberikan BUMDesa, saat ini sudah ada satu Tim Band yang sudah sering diundang untuk mengisi acara-acara di luar Pantai Bohay.

BUMDes Binor Energi juga menampung produk-produk UMKM yang ada di desa Binor sehingga mereka tidak lagi bingung untuk memasarkan produk mereka kemana. Sampai ini sudah ada 5 UMKM yang memproduksi makanan ringan dan minuman yang

mensuplay produknya ke Pantai Bohay. Suplay ikan Pantai Bohay juga mengambil dari nelayan nelayan yang ada di Desa Binor agar oleh nelayan tidak menjualnya ke tengkulak dengan harga yang relatif murah.

2. Sebagai tempat penjualan untuk Nelayan Desa Binor

Produk unggulan dari Resto dan Café Pantai Binor Harmony adalah berbagai jenis makanan Ikan. Semua paket catering yang kita jual menawarkan menu ikan. Dalam satu tahun, omset penjualan ikan bakar mencapai 1,3 milyar dengan harga rata rata Rp 12.000/ Ons. Dengan begitu, kebutuhan ikan kita dalam satu tahun mencapai 12 ton/tahun dan 1 ton/bulan.

3. Penumbuhan Usaha Baru

Perkembangan usaha BUMDes Binor Energi memberikan dampak positif kepada masyarakat sekitar. Bertambahnya berbagai kebutuhan yang diperlukan oleh BUMDes membuka peluang munculnya usaha usaha baru.

SIMPULAN

Manajemen inovasi BUMDes secara simultan memberikan dampak positif dan mampu meningkatkan ekonomi masyarakat Desa Binor Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo. Faktor yang menjadi pendorong manajemen inovasi BUMDes Desa Binor Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo diantaranya adalah SDM BUMDes yang berkompeten, penerapan teknologi dalam promosi usaha masyarakat Desa Binor, serta penguatan sinergitas pemerintah, pihak swasta, dan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Aslamiah, Rufaidah. Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Untuk Mensejahterakan Masyarakat Desa Panggungharjo Melalui Kelompok Usaha Pengelola Sampah (KUPAS) Panggung Lestari, Sewon, Bantul. Yogyakarta.

Bachrein, S. 2010. Pendekatan Desa Membangun di Jawa Barat: Strategi Pembangunan dan Kebijakan Pembangunan Perdesaan. *Jurnal Analisis Kebijakan Pertanian* Vol. 8 No. 2, Juni 2010: 133-149.

Departemen Pendidikan Nasional Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan (PKDSP). 2017. Buku Panduan Pendirian dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Fakultas Ekonomi: Universitas Brawijaya.

Destemi Elsi, Sutri., et. al. Inovasi Kebijakan Publik Dalam Pengembangan Badan Usaha Milik Desa. *Jurnal Kebijakan Publik*, Volume 11, Nomor 2, Oktober 2020, hlm. 55-112.

Era Tama dan Yanuardi. 2015. Dampak Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) pada Kesejahteraan masyarakat di Desa Karangrejek Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul. Yogyakarta.

Fajarwati Yeni. 2016. Implementasi Program Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) di desa Pegedangan Kecamatan Pegedangan Kabupaten Tanggerang. Universitas sultan Ajen Tirtayasa Serang.

Fransiskus, Vincentius. 2019. Pengaruh Efektivitas Bumdes Terhadap Kesejahteraan Petani Di Desa Beno Harapan Kutai Timur. Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa "APMD" Yogyakarta.

Handayani, Puji, 2009. Manajemen Badan Usaha Milik Desa. Universitas Negeri Malang.

- Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal Dan Transmigrasi Republik Indonesia. 2019. Daftar Badan Usaha Milik Desa (BUMDES).
- Kresnawati dan Hanila, Siti. 2019. Strategi Inovasi Bumdes Dalam Meningkatkan Potensi Dan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Pesisir Kabupaten Seluma Dengan Metode Criterium Plus - AHP. *Managament Insight: Jurnal Ilmiah Manajemen* Volume 14. No.2, Oktober 2019: 195-209.
- Maria, R R S A. 2016. Peranan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Pada Kesejahteraan Masyarakat Pedesaan Studi Pada Bumdes Di Gunung Kidul, Yogyakarta. *MODUS* Vol.28 (2): 155-167.
- Nurmayani. 2009. Hukum Administrasi Daerah. Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Permendagri No 39 Tahun 2010 Tentang Badan Usaha Milik Desa.
- Permendes No 4 Tahun 2015 Tentang Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa.
- Porter, Michael, E. 2008. Strategi Bersaing (Competitive Strategy). Kharisma Publising Group. Tangerang.
- Prabowo, T.H.E. 2014. Developing BUMDes (Village-owned Enterprise) for Sustainable Poverty Alleviation Model Village Community Study in Bleberan-Lenganeng- Indonesia. *World Applied Sciences Journal* 30 (Innovation Challenge in Multidiciplinary Research & Practice): 19-26.
- Prasetyo Ratna, Aziz. 2016. Peranan Bumdes Dalam Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Pejambon Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro Dalam *Jurnal Dialektika* Volume XI No 1 Tahun 2016.
- Purnamasari Nurul. 2016. potensi dan permasalahan yang dihadapi badan usaha milik desa (BUMDesa). Yayasan Penabulu. Yogyakarta.
- Ratnasari Maria, Rosa. 2016. Peranan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Pada Kesejahteraan Masyarakat Pedesaan Studi Pada Bumdes Di Gunung Kidul. Yogyakarta Dalam *Jurnal Modus* Volume 28 No 2 Tahun 2016.
- Rizky Bahari Tresna Nugraha. Efektivitas Pemberdayaan Badan Usaha Milik Desa Oleh Pemerintah Desa Kertaharja Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis. *Jurnal MODERAT*, Volume 5, Nomor 4, November 2019, hlm 510-518.
- Sasauw, Chindy. 2018. Efektivitas Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Masyarakat Di Desa Lenganeng Kecamatan Tabukan Utara Kabupaten Kepulauan Sangihe. *Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan* Volome 1 No. 1 Tahun 2018.
- Sugiyono. 2009. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Alfabeta. Bandung.
- Wasistiono, Sadu, dan Tahir, M. Irawan. 2006. Prospek Pengembangan Desa. Fokusmedia. Bandung.
- Wibisono, Arif Fajar dan Panuntun, Bagus. 2020. Optimalisasi Fungsi BUMDES Melalui Inovasi dan Manajemen Organisasi Sebagai Upaya Meningkatkan Kemandirian Desa. *Jurnal Abdimas Madani dan Lestari* Vol. 02, Issue. 01, Maret 2020, Hal 1-9.
- Zulkarnain, R. 2014. Urgensi Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Perekonomian Desa. *Fiat Justisia Ilmu Hukum* Volume 8 No 3.